



UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS VOKASI

Kampus B Jl. Dharmawangsa Dalam Surabaya 60286 Telp. (031) 5033869 Fax (031) 5053156
Laman: <https://vokasi.unair.ac.id>, e-mail: info@vokasi.unair.ac.id

NOTA DINAS

Nomor: 3019/UN3.1.14/BIS/TU/2023

Yth : Dekan
Dari : Ketua Departemen Bisnis
Lampiran : 1 benda
Hal : Permohonan SK Dekan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Prodi DIV Destinasi Pariwisata mengenai Renstra S.Tr Destinasi Pariwisata 2022-2026 “Mengembangkan Kemitraan Global,Menguatkan Potensi Lokal”, maka bersama ini kami mengajukan permohonan untuk dapat dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.





**“MENGEMBANGKAN KEMITRAAN GLOBAL,
MENGUATKAN POTENSI LOKAL”**

RENCANA STRATEGIS 2022-2026

SARJANA TERAPAN DESTINASI PARIWISATA
FAKULTAS VOKASI, UNIVERSITAS AIRLANGGA

SENARAI

M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc

(Koordinator Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata)



Program Studi Sarjana Terapan (S.Tr) Destinasi Pariwisata secara resmi berdiri pada tahun 2021 sebagai hasil dari proses peningkatan level (transformasi) Program Studi D3 Kepariwisataan/ Bina Wisata yang mengabdikan diri dalam pembangunan sumberdaya manusia pariwisata sejak 1996. Keberadaan S.Tr. Destinasi merupakan respon dari perkembangan dunia pariwisata yang terus bergerak dinamis.

Dinamika industri pariwisata menjadi latar belakang utama S.Tr. Destinasi pariwisata untuk terus tumbuh dan berkembang berbasis pada skill, knowledge, dan technology. Selain itu saat program pembangunan berkelanjutan menjadi kebijakan utama dalam upaya merelisasikan *Human Development, Destination Management Organization (DMO), Community Based Tourism (CBT), Sustainable Tourism Development (STD),* dan *Smart Tourism.*

Periode post-pandemi mengakselerasi perubahan industri pariwisata untuk melakukan lompatan besar khususnya di bidang teknologi. Fenomena *self-service technology* dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) di sektor perjalanan dan pariwisata berpotensi besar menggusur posisi tenaga kerja seperti di bagian travel agent dan ticketing. Fenomena ini menuntut setiap profesional tidak hanya *adaptable* namun juga *brave* dan *agile* di tengah berbagai perubahan besar yang terjadi saat ini dan di masa yang akan datang.

Pada sektor pendidikan, secara spesifik masa depan mengarah pada *Lifelong Learning in Vocational Education & Training*, di mana setiap orang dapat mengakses berbagai program pelatihan dan pendidikan yang tersedia, baik yang bersifat *degree, non-degree, offline* maupun *online*. Oleh karena itu, personalisasi program pendidikan terutama *applied sciences* menjadi penting bagi lembaga pendidikan khususnya di sektor pariwisata. Mengingat kemampuan (*skill*) yang dibutuhkan dalam *Lifelong Learning in Vocational Education & Training* adalah memiliki kompetensi khusus (*initial skilling*), meningkatkan kompetensinya (*up-skilling*), dan menambah kompetensinya (*re-skilling*) agar tetap relevan di dunia kerja.

Dokumen Rencana Strategis Program Studi S.Tr. Desinasi Pariwisata ini menguraikan target dan tujuan besar yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan, sekaligus menyampaikan program prioritas dan berbagai action plan-nya. Dokumen ini menjadi panduan bagi civitas program studi dalam menyusun target kinerja sekaligus sebagai acuan dalam proses monitoring dan evaluasi. Akhirnya, kami mengajak civitas program studi untuk terus berkarya dan berkontribusi secara produktif dalam proses *upgrading* lima tahun ke depan sehingga organisasi dapat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan melalui tema besarnya adalah **Mengembangkan Kemitraan Global, Menguatkan Potensi Lokal**.

TIM PENYUSUN:

1. M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc (Ketua)
2. Dr. Nuruddin, SS., M.A (Sekretaris)
3. Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos., M.Si (Anggota)
4. Novianto Edi Suharno SST Par., M.Si (Anggota)
5. Upik Dyah Eka Noviayanti, S.Ant., M.A (Anggota)
6. Nuryadi Hidayat, A.Md (Layouter)

DAFTAR ISI

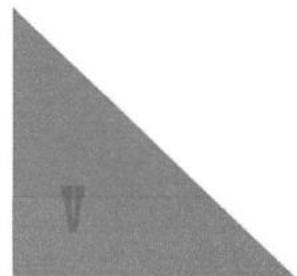
SENARAI.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENDAHULUAN	1
2. LANDASAN KEBIJAKAN.....	3
3. TRAJEKTORI PROGRAM STUDI.....	4
4. ANALISIS SWOC	8
5. ISU STRATEGIS, TUJUAN, DAN TEMA RENSTRA	9
6. PROGRAM & ACTION PLAN	10
7. INDIKATOR KINERJA.....	24
8. MANAJEMEN RESIKO	30
9. PRIORITAS AKSELERASI PERUBAHAN	31
PENUTUP	33

LANSEKAP TEKNOKRATIS

RENSTRA

S.TR. DESTINASI PARIWISATA

2022-2026



1. PENDAHULUAN

S.Tr. Destinasi Pariwisata merupakan salah satu prodi pertama yang lahir dari program transformasi D3 ke Sarjana Terapan. Sejak tahun 1996 – 2020 Status program studi masih pada level D3 Kepariwisataan/Bina Wisata. Setelah mengikuti serangkaian proses transformasi dan surveillance, akhirnya di tahun 2021 Prodi S.Tr. Destinasi Pariwisata resmi berdiri berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 901/UN3/2021 dan mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT nomor 6278/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/IX/2022.

Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menjadi satu-satunya program studi yang menyediakan pembelajaran (70% praktek, 30% teori) di bidang pariwisata yang ada di Universitas Airlangga. S.Tr. Destinasi Pariwisata baik secara mandiri maupun kolektif Bersama UPPS terus memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi institusi tetapi juga bagi masyarakat dan dunia akademik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemitraan dan kontribusi secara global, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun rencana strategis untuk periode waktu 2022-2026. Rencana Strategis Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata memiliki tema “Mengembangkan Kemitraan Global, Menguatkan Potensi Lokal”. Tema ini diuraikan lebih jauh ke dalam beberapa komponen perencanaan yang meliputi:

-
- Relevansi Kebijakan
 - Portofolio Program Studi
 - Analisis SWOC
 - Isu Strategis
 - Tujuan Strategis
 - Tema Renstra
 - Program & Action plan
 - Indikator kinerja
 - Manajemen risiko
-

SARJANA TERAPAN DESTINASI PARIWISATA

VISI

Menjadi program studi pariwisata bertaraf internasional yang unggul, kreatif, inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan berdasarkan moral agama

MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan pariwisata terapan yang berbasis pada ilmu pengetahuan, pembangunan berkelanjutan, dan kewirausahaan yang mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi di bidang pariwisata berlandaskan moral agama.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan pariwisata berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mensejahterakan masyarakat.
3. Mendharmabaktikan kompetensi dalam bidang pariwisata kepada masyarakat.



UNIVERSITY VALUE

Excellence with Morality

Excellence with morality merupakan nilai dasar, paradigma dan jati diri sivitas Universitas Airlangga yang mengintegrasikan kinerja terbaik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada nilai moral dan agama.

1. Based on Morality

Setiap sivitas Airlangga dalam pengambilan keputusan selalu berdasarkan moralitas sehingga tidak menyalahi aturan atau norma yang berlaku

2. Excellence

Setiap sivitas Airlangga selalu memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya melalui aktivitas Tri Dharma perguruan tinggi

3. Strong Academic Culture

Universitas Airlangga memiliki tradisi akademis yang kuat dan mengakar

4. Target-oriented

Setiap sivitas Airlangga selalu berorientasi pada proses dan hasil sehingga memiliki kinerja yang optimal (*Performance-based management*)

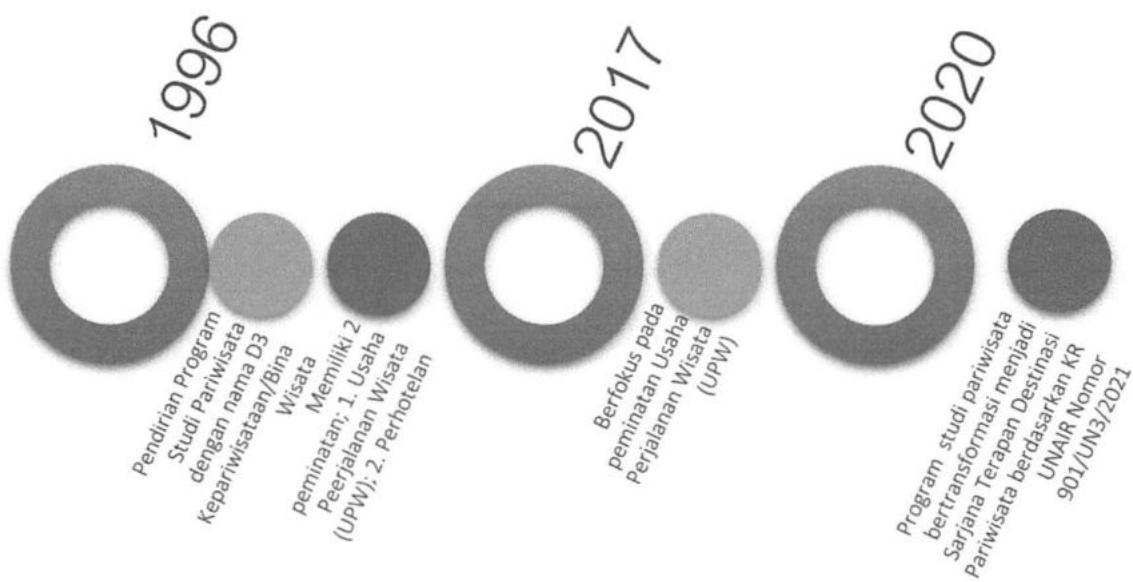
2. LANDASAN KEBIJAKAN

Penyusunan Rencana Strategis 2022 – 2026 didasarkan landasan-hukum dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah nomor 04 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah nomor 04 tahun 2022, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
11. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
12. Peraturan Presiden nomor 68 tahun 2022, tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
13. Permenparekraf Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024
14. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Tahun 2020-2024
16. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024
17. Rencana Strategis Universitas Airlangga 2021-2026
18. Rencana Strategis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga 2021-2025

3. TRAJEKTORI PROGRAM STUDI

Dinamika eksternal menuntut respon cepat dan tepat untuk menghadapi era disruptif khususnya di dunia kerja. Kondisi ini menjadi tantangan bagi program studi Destinasi Pariwisata untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif berdasarkan nilai moral agama sebagai respon terhadap perubahan perkembangan IPTEK, kebutuhan masyarakat (*society needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*industry needs*).



Pada periode 2020 usaha untuk menaikkan level program studi dari Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan (S.Tr) sudah dirintis. Mulai dari riset *forecasting* kondisi pariwisata di masa yang akan datang, *benchmarking* dengan prodi sejenis, dan mengikuti hibah dari kemendikbud untuk serangkaian program transformasi D3 ke S.Tr (Rp 1.470.000.000,00). Untuk itu pada tahun 2021, Program Studi S.Tr Destinasi Pariwisata akhirnya berdiri dengan kekhasannya adalah Kelembagaan Desa Wisata yang berkelanjutan.

Melalui rekam jejak dan kapasitas institusi yang unggul dalam aspek *academic excellence, research excellence, community services excellence, university holding excellence, organizational resources readiness, and global reputation* S.Tr Destinasi Pariwisata semakin memantapkan langkah pada periode 2022-2026. S.Tr. Destinasi Pariwisata tentu saja membutuhkan kolaborasi dengan industri dalam rangka penguatan dampak dan daya saing global.

1. Academic Excellence

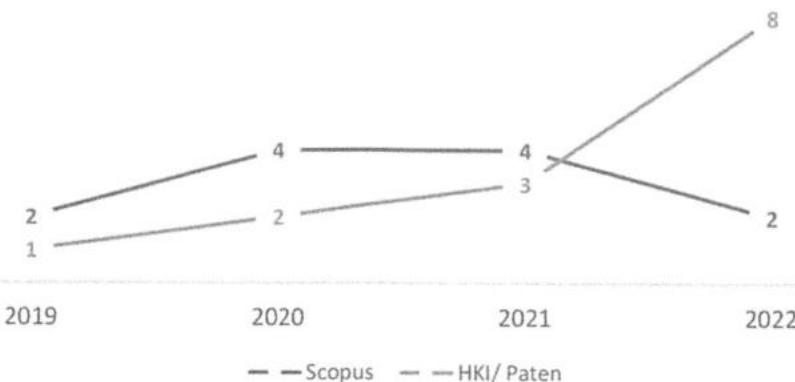
Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata telah berhasil mempertahankan peringkat A pada akreditasi dari BAN PT. Akreditasi ini merupakan hasil dari program *surveillance* sebagai tindak lanjut dari program transformasi dari D3 Kepariwisataan/Bina Wisata menjadi S.Tr. Destinasi Pariwisata. Komposisi kurikulum S.Tr. Destinasi Pariwisata

sebanyak 75% adalah kegiatan praktik dan 25% teori. Melalui komposisi ini maka penguatan kualitas pembelajaran secara konsisten terus dilakukan untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri/ pasar. Sehingga dalam perkembangannya seluruh kegiatan praktikum yang dilakukan Project Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL), dan Casebased Methode (CBM).

2. Research Excellence

Kinerja penelitian S.Tr. Destinasi Pariwisata dilihat dari dua luaran utama yaitu publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Paten.

PUBLIKASI DAN HKI DOSEN S.TR. DESTINASI PARIWISATA



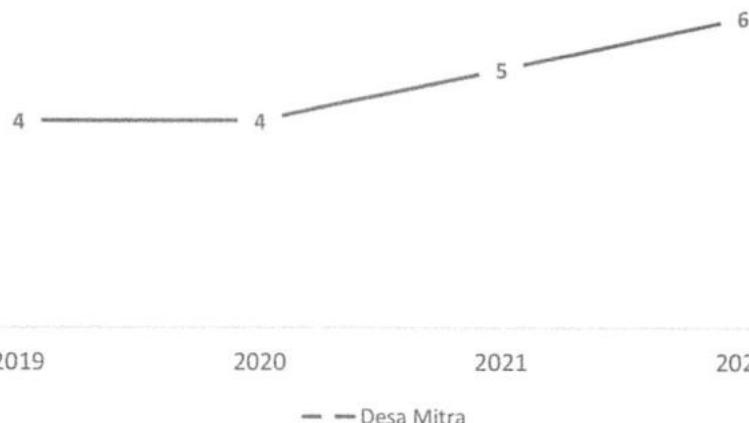
Capaian di atas menunjukkan bahwa kinerja publikasi S.Tr. Destinasi semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini juga didukung oleh peningkatan dana hibah penelitian yang bersumber dari internal UNAIR dan nasional. Peningkatan dana hibah penelitian ini serta banyaknya kerjasama dan kolaborasi riset dengan peneliti mitra diharapkan akan mendorong kebermaknaan riset hingga tahap hilirisasi/ komersialisasi. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen juga melibatkan mahasiswa untuk memberikan pengalaman penting serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3. Community Service Excellence

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada S.Tr. Destinasi Pariwisata tidak hanya dilaksanakan oleh dosen tetapi juga mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk melihat capaian tidak hanya jumlah proposal dan anggaran, tetapi juga kelompok sasaran yang secara berkelanjutan menjadi Desa Mitra. Seluruh desa yang menjalin kemitraan dengan S.Tr. Destinasi Pariwisata berstatus sebagai Desa Wisata. Baik yang masih rintisan, berkembang, maupun maju. Beberapa contoh Desa Wisata Bejjong, Desa Trowulan, Kampung Wisata Maspati, Desa Sekapuk, Desa Pataan, Desa Tanggung dan lain sebagainya.

Komunikasi dan kolaborasi yang dibangun tidak hanya pada level desa tetapi juga dengan pemerintah Daerah. Beberapa pemerintah daerah yang telah bekerjasama dengan Prodi S.Tr. Destinasi Pariwisata diantaranya adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Jombang,

DESA MITRA PENGABDIAN MASYARAKAT

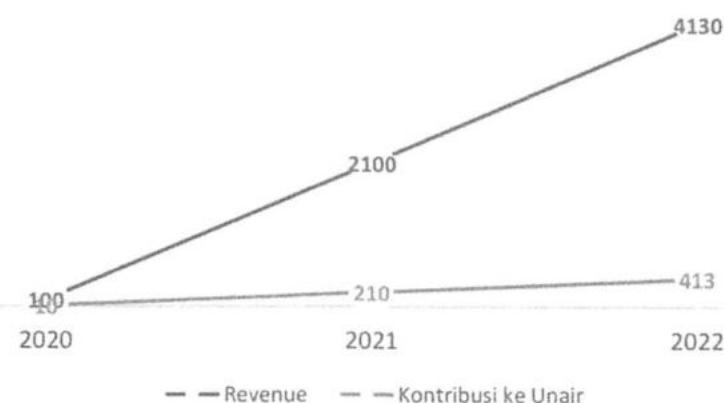


Desa mitra pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa tidak hanya berbasis program dari universitas maupun pemerintah, tetapi juga dilaksanakan secara mandiri. Hal ini untuk menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar berdampak positif dalam turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. University Holding Excellence

Pendanaan S.Tr. Destinasi Pariwisata berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat, dan dana usaha *Revenue Generating Unit* (RGU) yang dikelola oleh Universitas Airlangga dan Fakultas Vokasi. Secara umum, UNAIR memperoleh RGU sebesar 16,7% pada tahun 2020. *Revenue Generating Unit* (RGU) di Fakultas Vokasi dikelola oleh Pusat Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Terapan (P3IT) yang setiap tahun menghasilkan capaian sangat signifikan.

RGU P3IT FAKULTAS VOKASI (JUTA)



Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata juga telah mengembangkan *Teaching Industry* dengan nama "Airlangga MicePro" sebagai media pembelajaran. Pembelajaran *teaching industry* adalah model pembelajaran di pendidikan vokasi yang berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri serta dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Selain itu Prodi S.Tr. Destinasi Pariwisata

juga turut terlibat dalam mengembangkan anak usaha dari salah satu holding Universitas Airlangga di bidang tour and travel yaitu PT. Airlangga Global Travelling (AGT).

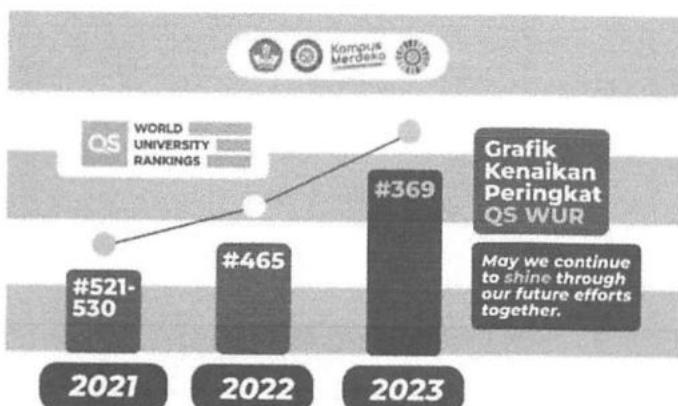
5. Organizational Resources Readiness

Organizational resources readiness diperlukan untuk mempersiapkan organisasi menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Pada *human resources* terdapat kondisi yang cukup baik untuk menjunjang aktivitas tridharma perguruan tinggi yaitu jumlah peningkatan jumlah doktor dan sertifikat kompetensi. Sebanyak 8 dosen homebased di S.Tr. Destinasi Pariwisata 3 dosen telah bergelar doktor. Masing-masing dosen juga telah memiliki sertifikat kompetensi di bidang:

1. Front Office (1 dosen)
2. Tour Operator (3 orang)
3. Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Limbah Air (4 dosen)
4. Basic Safety (4 orang)
5. AMDAL (4 orang)
6. Pengolahan Limbah Non-B3 (4 orang)

Dinamika sumber daya manusia (SDM) di S.Tr. Destinasi Pariwisata ini menunjukkan pengelolaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas *human resources*.

6. Global Reputation



Di bidang internasionalisasi Universitas Airlangga (UNAIR) telah melakukan kemitraan strategis dengan berbagai perguruan tinggi terbaik di dunia dalam program *join teaching*, *research collaboration*, serta *global mobility program*. Capaian UNAIR di berbagai bidang telah berkontribusi pada reputasi UNAIR di kancah nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas akademik di UNAIR telah memenuhi standar global.

Prodi S.Tr. Destinasi Pariwisata turut berkontribusi untuk mencapai standar global tersebut dengan bekerjasama dengan Senior Experten Services (SES) dari Jerman (2017), *Global Mobility Program* dengan UUM (2018), *Colloquium Program* dengan UiTM (2021), dan *Collaboration Research* dengan UUM (2022).

4. ANALISIS SWOC

STRENGTHS	WEAKNESSES
<ol style="list-style-type: none"> 1. S.Tr. Destinasi Pariwisata menjadi satu-satunya program studi di Indonesia yang dikelola oleh PTN BH; 2. S.Tr. Destinasi Pariwisata menjadi satu-satunya Prodi di Indonesia yang memiliki kekhasan dalam Kelembagaan Desa Wisata yang berkelanjutan; 3. S.Tr. Destinasi Pariwisata terlibat aktif dalam mengembangkan <i>teaching industri</i> Airlangga MicePro dan PT. AGT sebagai anak usaha UNAIR di bidang tour & travel 4. Peningkatan kepemilikan HKI, paten, dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi oleh sivitas S.Tr. Destinasi Pariwisata 5. S.Tr. Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi memiliki sivitas yang professional untuk terlibat aktif di P3IT dalam rangka kontribusi positif bagi RGU Fakultas Vokasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pembelajaran terutama untuk kelas praktek dirasa masih terbatas jika dibandingkan dengan student body S.Tr. Destinasi Pariwisata. 2. Produktivitas kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat global masih belum optimal. 3. Mayoritas dosen homebased belum doktor dan masih lektor. 4. Ketersediaan tenaga laboran serta pengalaman dosen di industri pariwisata belum dirancang secara maksimal
OPPORTUNITIES	CHALLENGES
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata menjadi sektor prioritas pembangunan nasional dalam program Pemulihuan Ekonomi Nasional (PEN) 2. Indonesia khususnya Jawa Timur memiliki desa wisata terbanyak di Indonesia sebagai daya tarik wisata unggulan 3. Iklim kerjasama industri dan institusi pendidikan tinggi yang semakin membaik, memungkinkan S.Tr. Destinasi Pariwisata untuk menciptakan berbagai program inovatif melalui kerangka kerjasama kemitraan 4. Jawa Timur memiliki sejumlah pusat sejarah dan produk budaya yang dapat dimanfaatkan oleh S.Tr. Destinasi Pariwisata sebagai sumber daya lokal dan untuk membangun jati diri bangsa serta karakter bangsa 5. Jalur masuk mahasiswa baru melalui seleksi nasional (SNBP & SNBT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandemi Covid-19 menuntut institusi pendidikan untuk mampu melakukan berbagai adaptasi dalam aktivitas tri dharma 2. Perkembangan teknologi informasi, otomasi, dan digitalisasi sektor pariwisata membuat S.Tr. Destinasi Pariwisata harus lebih adaptif, inovatif, dan kreatif 3. Prediksi potensi pandemi dan kondisi sejenis membayangi industri dan pendidikan pariwisata 4. Skema hibah penelitian dan pengabdian masyarakat semakin kompetitif (Matching Fund, Simlitabmas, Rispro, dan lain-lain).

5. ISU STRATEGIS, TUJUAN, DAN TEMA RENSTRA

Mengacu pada analisis potensi dan tantangan serta agenda pengembangan sumber daya manusia (RPJMN 2020-2024), pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (renstra kemendikbud 2020-2024), pengembangan pendidikan sektor vokasional (renstra direktorat jenderal pendidikan tinggi vokasi 2021-2025), pengembangan sektor pariwisata (renstra kemenparekraf 2020-2024), serta pengembangan pendidikan di internal (renstra UNAIR 2021-2026 dan renstra Fakultas Vokasi) terdapat poin penting yang menjadi fokus pengembangan S.Tr. Destinasi Pariwisata:

1. Kualitas dan daya saing lulusan S.Tr. Destinasi Pariwisata
2. Produktivitas civitas S.Tr. Destinasi Pariwisata (Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan)
3. Daya saing inovasi dan kreativitas sivitas S.Tr. Destinasi Pariwisata untuk penguatan potensi lokal melalui teknologi
4. Penguatan pembelajaran berbasis projek (PjBL), berbasis penyelesaian masalah (PBL) dan *teaching industry*.
5. Peningkatan kemitraan global dengan industri, pemerintah, dan NGO.

Dengan mengelaborasi kebijakan pemerintah, perkembangan industri, kebijakan internal UNAIR dan Fakultas Vokasi, serta fokus pengembangan program studi, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi perhatian:

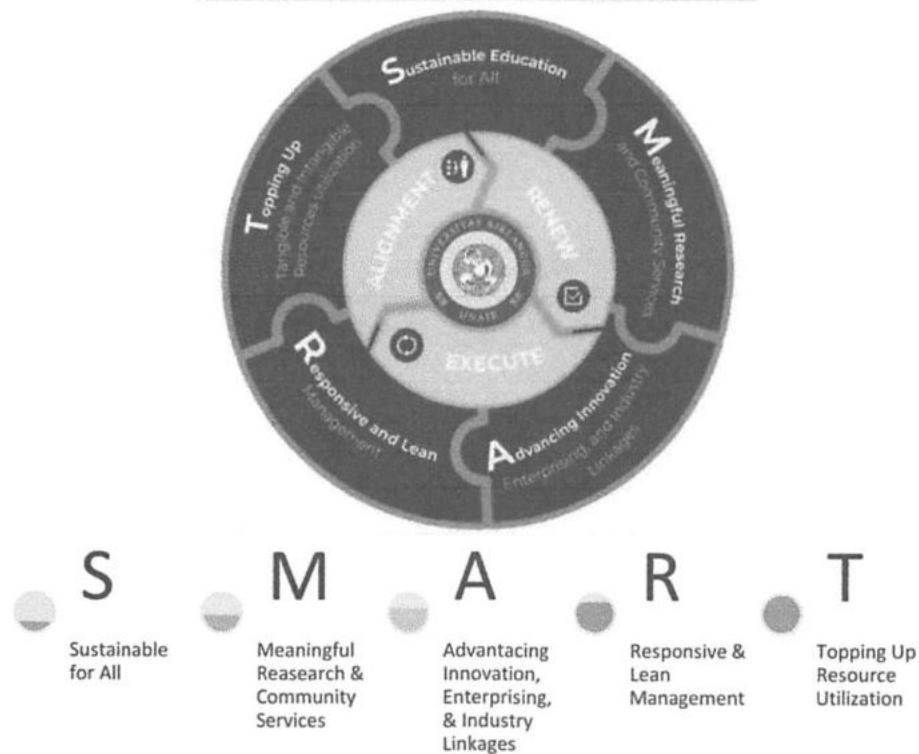
1. Bagaimana S.Tr. Destinasi Pariwisata mampu mengoptimalkan kemitraan global dan nilai tambah pada setiap aktivitas tridharma yang dilaksanakan?
2. Bagaimana penguatan potensi lokal mampu memberikan dampak signifikan secara global?
3. Bagaimana S.Tr. Destinasi Pariwisata mampu mengikuti dan menciptakan inovasi dalam perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dalam setiap aktivitas tridharma yang dijalankan?

Ketiga pertanyaan tersebut memunculkan strategi utama untuk periode 2021-2025 yaitu:

1. Memberikan nilai tambah (*value added*) maksimal bagi industri
S.Tr. Destinasi Pariwisata secara konsisten selalu meningkatkan nilai tambah pada setiap aktivitas tridharma yang dijalankan sehingga *output* yang dihasilkan berkualitas dan siap berkontribusi khususnya di bidang pariwisata.
2. Memberikan dampak signifikan pada level global
Pengembangan strategi dan aktivitas tridharma harus memberikan dampak signifikan kepada industri.
3. Optimalisasi teknologi dalam aktivitas tridharma
Melalui penciptaan, pemanfaatan, dan optimalisasi teknologi dalam setiap aktivitas tridharma diharapkan dapat mendukung peningkatan dan perluasan dampak positif tidak hanya untuk industri, tetapi juga terhadap masyarakat. Penciptaan, pemanfaatan, dan optimalisasi teknologi ini juga berkontribusi dalam mendukung efisiensi dan efektifitas pada prinsip *sustainability* (berkelanjutan)
Strategi utama di atas diterapkan untuk meningkatkan nilai dengan mempertimbangkan isu utama. Oleh karena itu rencana strategis S.Tr. Destinasi Pariwisata 2021-2025 mengusung tema besar:

"Mengembangkan Kemitraan Global, Menguatkan Potensi Lokal"

6. PROGRAM & ACTION PLAN



6.1. Sustainable Education for All

Selaras dengan visi dan misi, S.Tr. Destinasi Pariwisata berupaya menyelenggarakan pendidikan pada level internasional secara professional, unggul, kreatif dan inovatif. Upaya internasionalisasi secara konsisten terus diwujudkan dengan memperbaiki kualitas program studi. Pada program pendidikan, S.Tr. Destinasi Pariwisata telah berhasil meningkatkan kualitas program studi secara berkelanjutan melalui program transformasi dengan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT. Tidak berhenti pada akreditasi nasional, upaya-upayan untuk akselerasi program studi agar terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional juga harus sudah mulai difikirkan.

Perkembangan yang lebih lanjut, S.Tr. Destinasi Pariwisata berhadapan pada kondisi pasca pandemic dengan dinamika industri pariwisata berkembang pesat. Daya saing lulusan harus dikuatkan untuk bisa segera terserap di industri dengan gaji pertama minimum 1,2 kali UMR. Indikator yang dilihat termasuk didalamnya adalah lulusan yang memiliki bisnis (berwirausaha) dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun sasaran strategis yang dituju pada tema S ini adalah meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan dengan indikator yang merepresentasikan kepuasan stakeholder atas kualitas kinerja mahasiswa dan lulusan S.Tr. Destinasi Pariwisata di industri.

Kata kunci: Globalisasi, teknologi, industri



Aktivitas Utama:

Berdasarkan deskripsi, sasaran, dan kata kunci pada tema S, terdapat tiga aktivitas utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

- a. Penerapan kurikulum yang *link & match* dengan permasalahan industri
- b. Peningkatan kontribusi lulusan terhadap industri dan almamater
- b. Peningkatan fasilitas laboratorium visualisasi pariwisata

2. Peningkatan Prestasi Mahasiswa

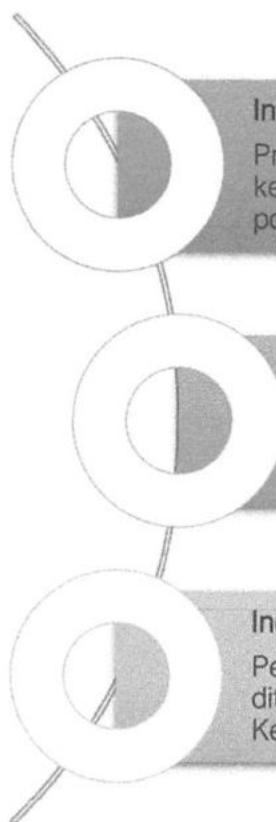
- a. Skema konversi prestasi kedalam sks
- b. Penguatan peran organisasi kemahasiswaan dalam menunjang prestasi

3. Peningkatan Kualitas Input Calon Mahasiswa

- a. Pendampingan dan promosi ke SMK pariwisata
- b. Koordinasi dengan MGMP Pariwisata pada tingkat SMK
- c. Merancang kurikulum RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Program Unggulan:

Selaras dengan aktivitas utama, program unggulan di bawah ini akan menjadi referensi dan opsi prioritas untuk dilaksanakan.



Internasionalisasi kurikulum dan link & match

Program unggulan ini bisa dicapai melalui kemitraan dengan universitas dan industri kelas dunia. Selain itu, S.Tr. Destinasi Pariwisata juga perlu mengintegrasikan aspek potensi lokal sebagai modal kuat untuk mencapai level internasional

Fasilitasi Praktisi dari Industri sebagai Dosen

Peningkatan relevansi lulusan terhadap situasi industri adalah dengan mendatangkan praktisi menjadi tenaga pengajar sehingga lulusan lebih siap kerja

Inovasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Penyiapan lulusan yang berdaya saing yang melek teknologi digital, maka perlu ditopang dengan inovasi metode dan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Kelengkapan sarana prasana praktikum dan laboratorium perlu diakselerasi.

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, indikator kinerja telah disusun dengan memperhatikan *baseline* dan target yang akan dicapai pada setiap komponen terkait tema S. Lebih lanjut lagi untuk memastikan bahwa semua aktivitas utama dan program unggulan terlaksana dengan baik serta mampu memenuhi target pada indikator kinerja maka diperlukan *monitoring* dan *evaluasi* secara periodik. Komponen basedline dan target dijelaskan pada bab berikutnya.

6.2. Meaningful Research & Community Services

Dalam bidang *research* dan *community services*, S.Tr. Destinasi Pariwisata berkontribusi pada capaian publikasi artikel pada jurnal bereputasi. Fakultas Vokasi sebagai satu-satunya representasi *applied science* di Universitas Airlangga, mengambil peran dalam rekognisi produk penelitian dan pengabdian seperti paten dan HKI. Selain skema hibah internal, skema hibah eksternal seperti *Matching Fund DIKSI* juga telah didapatkan oleh sivitas Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata. Reputasi dan kebermaknaan riset bisa dilihat dari tingkat sitasi dari artikel yang telah *published*. *Research topic* yang menjadi fokus penelitian dosen menjadi sangat penting agar *sustainability research roadmap* bisa berjalan dengan baik oleh setiap sivitas di S.Tr. Destinasi Pariwisata.

NO	NAMA DOSEN	BIDANG KEAHLIAN	SCOPUS ID	HKI/ PATEN
1.	Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos., M.Si	Pariwisata Berkelanjutan	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214837063	-
2.	Andy Umardiono, S.Sos., M.Si	Manajemen konflik pariwisata	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214835196	-
3.	Novianto Edi Suharno, SST Par., M.Si	Kelembagaan Pariwisata	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214836976	1. https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202176268?type=copyright&keyword=aplikasi+digital+disposisi 2. https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202176269?type=copyright&keyword=aplikasi+pelayanan+akademik
4.	Nuruddin, SS., M.A	Manajemen wisata sejarah	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213155854	-
5.	Upik Dyah Eka Novianti, S.Ant., M.A	Tourism for All	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214328726	-
6.	M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc	Tatakelola dan Kebijakan Pariwisata	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214335967	1. https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202297849?type=copyright&keyword=aerial+view 2. https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/S00202213630?type=paten&keyword=holder+drone
7.	Dr. Yuniawan Heru Santoso, S.E., S.Sos., M.Si	Pariwisata Digital	-	https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202262385?type=copyright&keyword=sistem+penilaian+kinerja+berbasis+swalayan
8.	M. Reizza Al Ariyah, M.Sosio	Sosiologi Pariwisata	-	-

Pada aktivitas pengabdian masyarakat, S.Tr. Destinasi Pariwisata memiliki kesempatan besar untuk terlibat dalam pengembangan desa wisata. Mengingat Provinsi Jawa Timur memiliki Desa Wisata terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 573 desa wisata pada tahun 2021. Program pendampingan semakin intensif dilaksanakan jika kurikulum S.Tr. Destinasi Pariwisata benar-benar diterapkan. Mengingat mahasiswa juga akan terlibat aktif karena mendapatkan kompetensi dari setiap mata kuliah yang diikuti yang berfokus pada pengembangan destinasi pariwisata, khususnya desa wisata. Sehingga sasaran strategis yang ingin dicapai pada tema M ini adalah meningkatnya dampak penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mendukung kekhasan program studi yaitu pengelolaan desa wisata berkelanjutan.

Kata kunci: Reputasi, rekognisi, internasionalisasi, desa wisata, berkelanjutan,

Aktivitas Utama:

Berdasarkan deskripsi, sasaran, dan kata kunci pada tema M, terdapat tiga aktivitas utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Penelitian dengan topik Desa Wisata

- a. Kolaborasi riset dengan top researcher
- b. Relevansi tema riset tentang wisata tematik dan desa wisata melalui pendekatan multidisiplin

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dari Pendanaan Eksternal

- a. Fasilitasi riset terapan P3IT Fakultas Vokasi melalui kerjasama dengan mitra eksternal
- b. Optimalisasi dana CSR dan *upscaling* di level nasional dan global untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata

3. Peningkatan Kualitas Publikasi dan Rekognisi

- a. Insentif publikasi dan bantuan *Article Publication Charge (APC)*
- b. Luaran riset terapan, skripsi, dan tugas akhir adalah HKI/ Paten

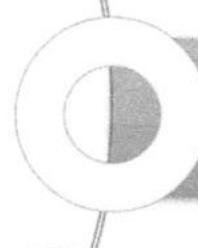
Program Unggulan:

Selaras dengan aktivitas utama, program unggulan di bawah ini akan menjadi referensi dan opsi prioritas untuk dilaksanakan.



Satu dosen Satu publikasi Satu Sitasi Satu Rekognisi

Program "satu dosen satu publikasi satu sitasi satu rekognisi" menekankan pada kinerja dosen dalam satu aktivitas bisa mencapai beberapa target kinerja dalam satu tahun.



Kolaborasi *research* dan *community development*

Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat kolaboratif dan multidisiplin melalui skema hibah eksternal (Matching Fund, Bima/ Similitabmas, Rispro, dan lain sebagainya,



Sinkronisasi Matakuliah PjBL ke dalam aktivitas *research* dan *community development*

Penguatan ekosistem penelitian dan pengabdian harus dibagun kepada seluruh sivitas S.Tr. Destinasi Pariwisata. Hal ini bisa terfasilitasi dalam luaran mata kuliah praktikum yang pembelajarannya berbasis projek (PjBL)

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, indikator kinerja telah disusun dengan memperhatikan *baseline* dan target yang akan dicapai pada setiap komponen terkait tema M. Lebih lanjut lagi untuk memastikan bahwa semua aktivitas utama dan program unggulan terlaksana dengan baik serta mampu memenuhi target pada indikator kinerja maka diperlukan *monitoring* dan *evaluasi* secara periodik. Komponen basedline dan target dijelaskan pada bab berikutnya.



6.3. Advancing Innovation Enterprising & Industry Linkages

Tantangan yang dihadapi oleh S.Tr. Destinasi Pariwisata adalah terkait inovasi riset, rekognisi produk dan aktivitas tridharma yang *link and match* dengan kebutuhan industri pariwisata. Inovasi riset diarahkan untuk menghasilkan luaran dengan *Technology Readiness Level* (TRL) atau Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 6-9. Inovasi riset harus mampu bergerak secara fleksibel melalui riset terapan secara multidisiplin dan interdisiplin di bidang teknologi informasi, otomasi, dan digitalisasi sektor pariwisata.

Rekognisi produk dari hasil riset terapan di arahkan untuk mendapatkan paten dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baik pada level nasional maupun internasional. Riset terapan yang dilakukan tidak hanya bersumber dari aktivitas dosen tetapi juga mahasiswa melalui skripsi dan tugas akhir berbasis produk.

Sektor industri pariwisata dan hospitality harus dilibatkan untuk akselerasi inovasi dan hilirisasi dari seluruh aktivitas tridharma (pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat). Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), seluruh luaran hasil kerja civitas, baik dosen maupun mahasiswa S.Tr. Destinasi Pariwisata, bisa digunakan oleh masyarakat, industri, dan atau mendapatkan rekognisi khususnya pada level internasional.

Adapun sasaran strategis tema A adalah meningkatnya inovasi dan kolaborasi dengan industri (*link and match*), hilirisasi produk riset terapan di bidang teknologi informasi, otomasi dan digitalisasi sektor pariwisata, serta rekognisi nasional dan internasional.

Kata kunci: hilirisasi, rekognisi, *link and match*, internasionalisasi.



Aktivitas Utama:

Berdasarkan deskripsi, sasaran, dan kata kunci pada tema A, terdapat tiga aktivitas utama sebagai berikut:

1. Penguatan Luaran Penelitian melalui Hilirisasi dan Komersialisasi

- a. Kolaborasi riset dengan top researcher
- b. Relevansi tema riset tentang wisata tematik dan desa wisata melalui pendekatan multidisiplin

2. Peningkatan Rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

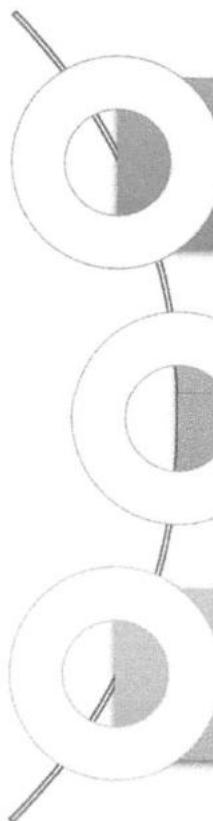
- a. Peningkatan luaran riset terapan, skripsi, dan tugas akhir adalah HKI/ Paten
- b. Optimalisasi dana CSR dan *upscalling* di level nasional dan global untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata

3. Peningkatan Kualitas Kerjasama dengan Industri (*link & match*)

- a. Fasilitasi riset terapan P3IT Fakultas Vokasi melalui kerjasama dengan mitra eksternal untuk mengkases hibah grand research (MF, Rispro, dan Swakelola)

Program Unggulan:

Selaras dengan aktivitas utama, program unggulan di bawah ini akan menjadi referensi dan opsi prioritas untuk dilaksanakan.



Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi

Hilirisasi dan komersialisasi inovasi merupakan penguatan hubungan industri melalui riset tentang wisata tematik dan desa wisata dengan pendekatan multidisiplin yang kemudian diproses (hilirisasi dan komersialisasi) oleh industri yang relevan.

Satu Dosen Satu Inovasi Satu Rekognisi

Program "satu dosen satu inovasi satu rekognisi": menekankan pada kinerja dosen dalam satu aktivitas bisa mencapai beberapa target kinerja dalam satu tahun. Program ini merupakan program lanjutan ""satu dosen satu publikasi satu sitasi satu rekognisi"

Internasionalisi Inovasi melalui Proses Pembelajaran

Pengakuan aktivitas mahasiswa dalam CPMK melalui program MBKM

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, indikator kinerja telah disusun dengan memperhatikan *baseline* dan target yang akan dicapai pada setiap komponen terkait tema A. Lebih lanjut lagi untuk memastikan bahwa semua aktivitas utama dan program unggulan terlaksana dengan baik serta mampu memenuhi target pada indikator kinerja maka diperlukan *monitoring* dan *evaluasi* secara periodik. Komponen basedline dan target dijelaskan pada bab berikutnya.



6.4. Responsive & Lean Management

Tata kelola organisasi dan *human resources* pada Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata secara koordinatif menjadi domain departemen, unit pengelola program studi (UPPS) atau Fakultas Vokasi, dan Universitas Airlangga. Program studi bertugas untuk menyampaikan pelaporan dan koordinasi dengan unit di atasnya atas kinerja setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk memastikan aspek tanggung jawab individu dan institusi dapat dipenuhi.

Selain itu, program studi juga terlibat aktif untuk memastikan seluruh informasi dan data dosen, tenaga kependidikan, dan keprodian terpublikasikan serta dapat diakses oleh seluruh stakeholders. Untuk itu, dokumen yang relevan seperti portofolio dosen dan renstra program studi harus diunggah minimal di laman resmi program studi (www.pariwisata.vokasi.unair.ac.id) dan media social lainnya. Sasaran yang dituju pada tema R ini adalah terwujudnya kinerja tata kelola program studi yang efektif, efisien, dan didukung oleh digitalisasi proses bisnis sistem informasi yang akuntabel.

Kata kunci: responsibilitas, akuntabilitas, digitalisasi

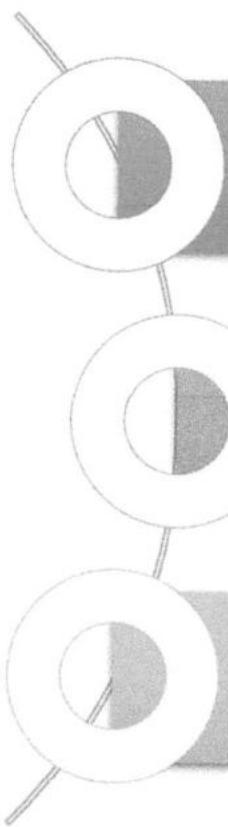
Aktivitas Utama:

Berdasarkan deskripsi, sasaran, dan kata kunci pada tema R, terdapat tiga aktivitas utama sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi dan kinerja sivitas akademika
 - a. Digitalisasi sistem kepangkatan dan karir dosen
 - b. Promosi kompetensi dan aktivitas dosen serta sivitas lainnya ke dalam media sosial program studi
2. Peningkatan digitalisasi proses bisnis
 - a. Optimalisasi digitalisasi data program studi ke dalam satu drive (onedrive) yang telah dimiliki untuk fleksibilitas dan efisiensi kerja
 - b. Revitalisasi website untuk visibility program studi S.Tr. Destinasi Pariwisata secara global
3. Peningkatan kualitas fasilitas pelayanan
 - a. Alur birokrasi administrasi perlu dibuat lebih efektif dan efisien agar memudahkan pengguna dalam mendapatkan pelayanan

Program Unggulan:

Selaras dengan aktivitas utama, program unggulan di bawah ini akan menjadi referensi dan opsi prioritas untuk dilaksanakan.



Peningkatan level jabatan fungsional dosen homebased

Proses digitalisasi sistem kepangkatan dan karir dosen untuk menunjang percepatan level jabatan fungsional. Selain itu promosi kompetensi dan aktivitas dosen serta sivitas lainnya ke dalam media sosial program studi untuk mendukung eksposur positif

Peningkatan fungsi Onedrive

Optimalisasi digitalisasi data program studi ke dalam satu drive (onedrive) yang telah dimiliki untuk fleksibilitas dan efisiensi kerja

Alur birokrasi program studi yang efektif dan efisien

Alur birokrasi administrasi perlu dibuat lebih efektif dan efisien agar memudahkan pengguna dalam mendapatkan pelayanan

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, indikator kinerja telah disusun dengan memperhatikan *baseline* dan target yang akan dicapai pada setiap komponen terkait tema R. Lebih lanjut lagi untuk memastikan bahwa semua aktivitas utama dan program unggulan terlaksana dengan baik serta mampu memenuhi target pada indikator kinerja maka diperlukan *monitoring* dan *evaluasi* secara periodik. Komponen basedline dan target dijelaskan pada bab berikutnya.



6.5. Topping Up Resource Utilization

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan sumberdaya lainnya. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan menjadi syarat penting bagi peningkatan kualitas tersebut. S.Tr. Destinasi Pariwisata memandang bahwa peningkatan profesionalisme tersebut tidak hanya dilakukan melalui *degree training* seperti pendidikan tingkat *doctoral*, namun juga melalui *non-degree training* seperti program sertifikasi kompetensi serta dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri. Untuk itu, peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen perlu dilakukan sebagai upaya terintegrasi untuk memastikan relevansi lulusan di dunia kerja.

Pada bidang internasionalisasi, peningkatan kolaborasi dan jejaring dilaksanakan melalui kemitraan strategis dengan berbagai *stakeholder/ industry*. Peningkatan kolaborasi dan jejaring diarahkan pada *joint teaching*, kolaborasi riset, publikasi bersama pada jurnal internasional serta *global mobility program*.

Optimalisasi sumber daya juga secara kolektif dilakukan dengan peningkatan RGU (*Revenue Generating Unit*) untuk mendukung kemandirian institusi secara finansial. Usaha akademik yang difasilitasi oleh Pusat Pengkajian dan Penelitian Ilmu Terapan (P3IT) Fakultas Vokasi dan *Teaching Industry Visualisasi* Pariwisata perlu dikelola secara professional dengan menciptakan inovasi produk yang berorientasi pada hilirisasi pasar dan industri.

Untuk menjawab tantangan tersebut, inisiatif strategis yang akan dijalankan S.Tr. Destinasi Pariwisata pada 2022-2026 adalah optimalisasi modal manusia, organisasi dan informasi untuk mendukung transformasi akselerasi aktivitas tridharma ke level yang lebih tinggi. Sasaran yang dituju pada tema T ini adalah melaksanakan upaya-upaya yang mendukung tercapainya kemandirian institusi dan reputasi global melalui penguatan *human capital*, kapitalisasi *teaching industry*, serta internasionalisasi setiap aktivitas tridharma.

Kata kunci: Profesionalisme, networking, kerjasama, internasionalisasi, teaching industry



Aktivitas Utama:

Berdasarkan deskripsi, sasaran, dan kata kunci pada tema T, terdapat tiga aktivitas utama sebagai berikut:

1. Pengembangan Kapasitas dan Upscalling SDM

- a. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen untuk mendukung tata kelola desa wisata yang berkelanjutan
- b. Sertifikasi kompetensi dosen yang diakui oleh industri dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan industri

2. Penguatan Kemitraan dengan Industri Global

- a. Kemitraan dengan industri global dan kolaborasi hexahelix dengan akademisi, pemerintah, masyarakat/alumni, industri, media dan NGOs

3. Penguatan Teaching Industry dan RGU Institusi

- a. Menyusun *strategic roadmap* untuk penguatan *teaching industry* untuk mempercepat hilirisasi hasil riset
- b. Penguatan Pusat Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Terapan (P3IT)

Program Unggulan:

Selaras dengan aktivitas utama, program unggulan di bawah ini akan menjadi referensi dan opsi prioritas untuk dilaksanakan.

Pengembangan Kapasitas dan Upscalling SDM

Pengembangan dan peningkatan kapasitas dosen dilaksanakan melalui pelatihan dan uji kompetensi. Selain itu dosen bergelar doktor, jabatan akademik lektor dan lektor kepala perlu menjadi prioritas agar selaras dengan kebutuhan stakeholders.

Kemitraan Global

Kemitraan global dilaksanakan agar proses beradaptasi dan berinovasi bisa terakselerasi untuk menghadapi tantangan global. Aktivitas ini sangat dimungkinkan adanya kolaborasi hexahelix dengan akademisi, pemerintah, masyarakat/alumni, industri, media, dan NGOs.

Peningkatan Teaching Industry dan RGU Institusi

Alur birokrasi administrasi perlu dibuat lebih efektif dan efisien agar memudahkan pengguna dalam mendapatkan pelayanan

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, indikator kinerja telah disusun dengan memperhatikan *baseline* dan target yang akan dicapai pada setiap komponen terkait tema T. Lebih lanjut lagi untuk memastikan bahwa semua aktivitas utama dan program unggulan terlaksana dengan baik serta mampu memenuhi target pada indikator kinerja maka diperlukan monitoring dan evaluasi secara periodik. Komponen *baseline* dan target dijelaskan pada bab berikutnya.



7. INDIKATOR KINERJA

7.1 Sustainable Education for All

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan program *Sustainable Education for All*, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun sebuah indikator kinerja utama yang dapat dilihat pada *baseline* dan target tahunan

No	Indikator Sustainable Education for All	Baseline 2022	Target				
			2023	2024	2025	2026	2027
S1	Kualitas Lulusan						
1.	Persentasi lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	0	2	2	2	2	3
S2	Prestasi Mahasiswa						
1.	Prestasi mahasiswa tingkat nasional	2	1	2	2	3	4
2.	Prestasi mahasiswa tingkat internasional	0	1	1	1	2	2
3.	Prestasi <i>softskill</i> mahasiswa	2	5	5	8	10	10
S3	Kualitas Pembelajaran						
1.	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	30	40	40	40	40	40
2.	Matakuliah yang menggunakan berbasis <i>teaching industry</i>	1	1	2	2	2	2
S4	Internasionalisasi Program						
S4.a	Student Mobility						
1.	<i>Inbound part-time</i>	15	15	15	15	15	15
2.	<i>Inbound full-time</i>	0	0	1	1	2	2
3.	<i>Outbound part-time</i>	0	1	1	2	2	3
4.	<i>Outbound full-time</i>	0	0	0	1	1	2
S4.b	Staff Mobility						
1.	<i>Inbound part-time</i>	1	1	1	1	1	1
2.	<i>Inbound full-time</i>	0	0	0	1	1	1
3.	<i>Outbound part-time</i>	2	2	2	2	2	2
4.	<i>Outbound full-time</i>	0	0	0	1	1	1
S5	Kualitas dan Reputasi Program Studi						
1.	Akreditasi internasional	0	0	0	0	1	1

2.	Akreditasi A oleh BAN PT/ LAM	A	A	A	A	A	A
3.	Kerjasama dengan mitra	3	3	3	7	8	10
4.	Jumlah <i>Academic Peer-list</i>	1	1	1	1	1	2
5.	Jumlah <i>Employer Peer-list</i>	1	1	1	1	1	2

7.2 Meaningful Research & Community Services

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan program *Meaning Reseach & Community Services*, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun sebuah indikator kinerja utama yang dapat dilihat pada *baseline* dan target tahunan.

No	Indikator Meaningful Research & Community Services	Baseline 2022	Target				
			2023	2024	2025	2026	2027
M1	Penelitian berdampak tinggi						
1	Hasil penelitian yang mendapat pengakuan internasional atau diaplikasikan masyarakat perjumlah dosen	2	2	2	2	2	2
2	Artikel pada Top Tier Journal	1	1	1	1	1	1
3	Artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi (scopus/ ISI Thompson/ WoS)	3	3	3	3	3	3
4	Jumlah Sitasi (scopus/ ISI Thompson/ WoS)	5	6	7	7	7	8
5	Jumlah Sitasi (Internasional non scopus, SINTA, Google Scholars)	10	10	10	10	10	10
6	Jumlah artikel pada jurnal internasional non scopus	0	0	0	0	0	0
7	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2	2	2	2	2	2	2
8	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 - 4	0	1	1	1	1	1
M2	Pengabdian Masyarakat Global						
1	Hasil pengabdian masyarakat yang mendapat pengakuan internasional atau diaplikasikan masyarakat perjumlah dosen	1	2	3	3	3	3
2	Desa/ kelompok masyarakat binaan	4	4	5	5	5	5
M3	Diseminasi penelitian dan publikasi						
1	Konferensi Internasional	1	1	1	1	1	1
2	Konferensi nasional	1	1	1	1	1	1
M4	Penelitian kolaboratif dan multidisiplin						
1	Penelitian kolaborasi dengan peneliti internasional	1	1	1	1	1	1
2	Penelitian kolaborasi dengan kampus dalam negeri	1	1	1	1	1	1

7.3 Advancing Innovation Enterprising & Industry Linkages

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan program *Advancing Innovation Enterprising & Industry Linkages*, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun sebuah indikator kinerja utama yang dapat dilihat pada *baseline* dan target tahunan

No	Indikator	Baseline 2022	Target				
			2023	2024	2025	2026	2027
A1	Akselerasi inovasi dalam usaha kepariwisataan dan riset terapan						
1	Jumlah proposal Rispro	0	1	1	1	1	1
2	Hasil penelitian terapan	1	1	1	1	1	1
3	Jumlah proposal Matching Fund	1	2	2	2	2	2
4	Jumlah Proposal BIMA (Simlitabmas)	1	1	1	1	1	1
A2	Hilirisasi penelitian terapan melalui kerjasama industri						
1	Hilirisasi riset	1	1	2	2	2	2
2	Start-up yang terealisasi	0	1	1	1	1	1
3	Dosen beraktifitas di Industri	3	4	4	4	4	5

Capaian & Tantangan

Tantangan utama dalam Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata adalah dalam bidang komersialisasi, inovasi dan keterkaitan dengan industri. Maka dari itu, Prgram Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata harus meningkatkan produktivitas dalam *applied research* yang dapat dimanfaatkan menjadi produk yang berguna bagi dunia industri dan masyarakat. Beberapa aplikasi/ software telah dihasilkan melalui *applied research* oleh beberapa dosen, namun potensi Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata masih sangat besar jika dibandingkan capaian di 2021. Aspek lain yang juga memerlukan perhatian dan strategi yang efektif adalah pengembangan kewirausahaan. Berkembangnya *start-up* di level nasional yang digagas oleh para alumni Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata untuk memperlihatkan bahwa potensi yang dimiliki Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata sangat besar. Maka dari itu, diperlukan inisiatif strategis yang tepat untuk mendorong inovasi di area *business start-up*.

Strategi

Untuk menjawab tantangan tersebut, langkah strategis yang akan dilakukan oleh Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata adalah meningkatkan kerjasama kemitraan strategis *pentahelix* untuk memperkuat kemampuan inovasi.

7.4 Responsive & Lean Management

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan program *Responsive & Lean Management*, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun sebuah indikator kinerja utama yang dapat dilihat pada *baseline* dan target tahunan

No	Indikator Responsive & Lean Management	Baseline 2022	Target				
			2023	2024	2025	2026	2027
R1	Pengembangan sistem informasi manajemen melalui digitalisasi						
1	Indeks kepuasan stakeholder Program Studi S.Tr Destinasi Pariwisata (%)	90	90	90	100	100	100
2	Indeks kepuasan mahasiswa Program Studi S.Tr Destinasi Pariwisata dalam perwalian (%)	90	90	90	100	100	100
3	Sebaran mahasiswa luar Jawa Timur (%)	10	40	50	60	60	60
R2	Peningkatan efisiensi sistem monitoring dan evaluasi internal						
1	Tindak lanjut audit internal dan eksternal	20	40	40	50	60	70
2	Penggunaan data analitik untuk pengambilan keputusan	10	20	20	20	20	40

Capaian & Tantangan

Pada aspek SDM, Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata ingin memastikan bahwa *engagement* serta kepuasan dosen dan staf kependidikan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maka dari itu, langkah inovasi yang dilakukan guna meningkatkan iklim kerja yang sehat dan produktif. Cara yang sudah ditempuh di antaranya adalah dengan menyediakan sistem insentif yang efektif meningkatkan portofolio staf yang sekaligus meningkatkan kinerja Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata secara keseluruhan. Aspek lain yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan efisiensi layanan kepada mahasiswa khususnya dalam perwalian. Pendekatan yang dapat diterapkan di antaranya melalui digitalisasi proses bisnis. Di samping itu, penyediaan sarana dan prasarana yang semakin adaptif dengan perubahan pola kerja dalam pelaksanaan tridharma diharapakan menjadi eksposur positif dalam meningkatkan sebaran calon mahasiswa baru dari luar Jawa Timur.

Strategi

Untuk menjawab tantangan tersebut, langkah strategis yang akan Dijalankan oleh Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata pada 2021-2026 adalah memanfaatkan tren global dalam bisnis, teknologi dan *analytics* guna memperkuat kinerja sistem informasi dan manajemen.

7.5 Topping up Tangible & Intangible Resource Utilization

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan program *Topping up Tangible & Intangible Resource Utilization*, maka Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menyusun sebuah indikator kinerja utama yang dapat dilihat pada *baseline* dan target tahunan

No	Indikator Topping Up Tangible & Intangible Resource Utilization	Baseline 2022	Target				
			2023	2024	2025	2026	2027
T1	Peningkatan kapasitas RGU melalui penguatan sistem dan kerjasama						
1	Total Guru Besar	0	0	0	0	0	0
2	Staf bergelar doktor (baru)	2	0	0	0	0	1
3	Lektor Kepala (baru)	0	1	1	0	0	1
T2	Peningkatan dampak tridharma melalui global outreach						
1	Percentase dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tri dharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yang berhasil berprestasi nasional (kumulatif 5 tahun).	4	4	4	6	6	8
2	Percentase Dosen Profesional/Tersertifikat	7	7	7	7	7	7

Capaian & Tantangan

Kualitas dosen sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, sehingga peningkatan profesionalisme dosen menjadi syarat penting bagi peningkatan mutu pendidikan. Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata memandang bahwa peningkatan profesionalisme tersebut tidak hanya dilakukan melalui degree training seperti pendidikan tingkat *doctoral*, namun juga melalui *non-degree training* seperti program sertifikasi kompetensi.

Pada bidang internasionalisasi, peningkatan *knowledge capital*, *human capital* dan *informational capital* harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kemitraan strategis dengan berbagai perguruan tinggi terbaik. Kerjasama diarahkan pada *joint teaching*, kolaborasi riset, publikasi bersama pada jurnal internasional serta *global mobility program*.

Strategi

Untuk menjawab tantangan tersebut, inisiatif strategis yang akan dijalankan Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata pada 2023-2027 adalah optimalisasi modal manusia, organisasi dan informasi untuk mendukung keberlanjutan finansial.

8. MANAJEMEN RESIKO

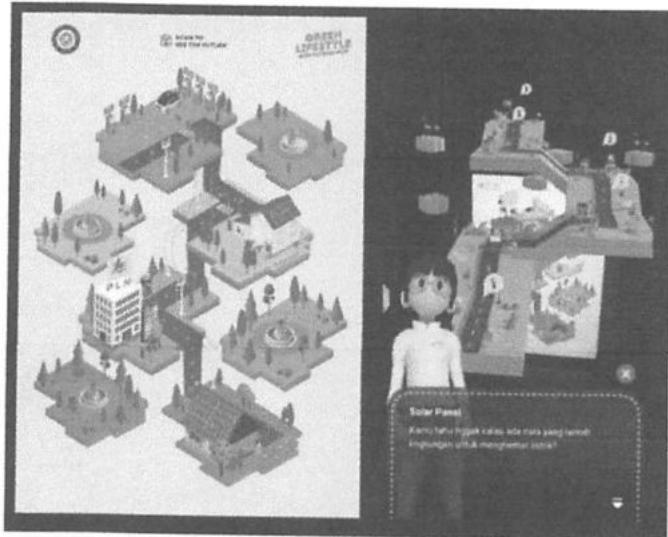
Tema	Risiko Potensial	Jenis Risiko	Pengelolaan Risiko
S	Tidak tercapainya jumlah angka <i>academic</i> dan <i>employer list</i> .	Strategis	Melakukan koordinasi dengan departemen dan prodi untuk memenuhi target serta memanfaat skema kerjasama fakultas, departemen maupun secara perorangan.
	Target Prodi terakreditasi/ sertifikasi internasional tidak terpenuhi	Strategis	Membuat tim pada tingkat fakultas guna melakukan <i>Quality Control</i> dan pendampingan dalam rangka sertifikasi internasional prodi dan akreditasi.
M	Tingkat jumlah publikasi pada top tier jurnal atau Q1 belum ada.	Strategis	Meningkatkan insentif dan target publikasi bagi <i>research group</i> melalui agenda publikasi dan penelitian.
	Tingkat jumlah publikasi terindeks scopus masih rendah	Strategis	Meningkatkan target dan insentif kerjasama dengan peneliti perguruan tinggi luar lain
	Tingkat sitasi yang rendah	Strategis	Meningkatkan target dan insentif kerjasama dengan ilmuan top perguruan tinggi luar negeri.
A	Rendahnya pengabdian masyarakat skala global	Strategis	Meningkatkan skema insentif bagi pihak yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi yang sudah ada dalam MOU dengan pihak lain
	Tidak memenuhi target pada realisasi start up	Strategis	Start u academy program ditingkatkan lagi frekuensinya.
	Tidak tercapainya hilirisasi riset	Strategis	Melalui Employer Peer menyusun model bisnis yang lebih menarik.
R	Indeks kepuasan stakeholder Vokasi Unair tidak mencapai target	Strategis	Menentukan rencana aksi perbaikan pada item yang masih rendah dan melakukan analisis survey.
	Pada proses digitalisasi bisnis belum sepenuhnya sempurna	Strategis	Menjalankan sistem digital dan konvensional secara bersama pada tahap awal sebagai contingency
T	Tidak tercapainya angka target guru besar dan lektor kepala	Strategis	Melakukan program pendampingan dengan target di pertengahan tahun
	jumlah dosen professional yang tidak mencapai target.	Strategis	Meningkatkan kerjasama dan pendampingan dengan praktisi maupun akademisi.

9. PRIORITAS AKSELERASI PERUBAHAN

Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata menentukan perencanaannya untuk mencapai tujuan strategis 2023-2026 melalui transformasi pada tiga aspek utama yang saling terkait yaitu:

1. Teknologi dan Digitalisasi

Proses digitalisasi menjadi prioritas untuk mendesain semua proses bisnis dan meningkatkan kapasitas digital dalam aspek penelitian dan pembelajaran. Pada ranah pembelajaran Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata akan menyediakan pembelajaran matakuliah secara daring dan menawarkan micro-credential course sehingga mahasiswa dan masyarakat dapat memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan fleksibel.



Pada ranah proses bisnis, Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata akan mengembangkan kapabilitas dalam penggunaan data science, data analytics dan decision analysis guna meningkatkan dampak dari proses perencanaan.

2. Kemitraan



Perluasan kerja kemitraan antara S.Tr. Destinasi Pariwisata dan industri disusun untuk untuk membangun konsep *link and match*.

Prioritas kemitraan pada program studi S.Tr. Destinasi Pariwisata dengan konsep link and match pada mitra industry, perguruan tinggi dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai

permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh dunia pariwisata pada umumnya. Maka dari itu, Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata akan mengembangkan berbagai macam program professional development sehingga mendukung proses lifelong learning bagi mahasiswa, alumni serta masyarakat.

Pada waktu yang bersamaan Program Studi S.Tr. Destinasi Pariwisata akan menumbuhkan dan memperkuat strategic partnerships bersama dengan leading global institution guna meningkatkan reputasi dan dampak program studi S.Tr. Destinasi Pariwisata di tingkat global.

3. Inovasi

Prioritas inovasi S.Tr. Destinasi Pariwisata dilakukan dengan memperkuat proses diferensiasi di setiap aktivitas pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas pendidikan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis projek dan masalah yang dihadapi industri serta aktivitas yang tertuang dalam MBKM.

Aktivitas penelitian diselenggarakan dengan fokus pada riset terapan dengan topik desa wisata dan pariwisata tematik sesuai kompetensi masing-masing dosen dan mahasiswa dengan luaran memiliki HKI dan diakui oleh masyarakat. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan menyasar desa-desa wisata dan mengakses skema kemitraan dengan pihak eksternal. Inovasi yang dibangun harus mendapatkan rekognisi dan secara bertahap harus mencapai level global dengan tetap mempertahankan potensi lokal.



PENUTUP

Selama kurun waktu 2022-2026, S.Tr. Destinasi Pariwisata berkomitmen untuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam aktivitas tridharma, penguatan nilai tambah (*value added*), dan memberikan *impact* secara global berbasis potensi lokal. Hal ini dicapai melalui lima tema program pengembangan S.M.A.R.T yang merupakan implementasi dari aktivitas tridharma.

Tema program pengembangan S.M.A.R.T disusun berdasarkan isu strategis yang dihadapi S.Tr. Destinasi Pariwisata. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan bagi sivitas dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara berkala (*Plan, Do, Check*). Renstra 2022-2026 ini memberikan petunjuk kata kunci dan rujukan program unggulan, yang dapat dijadikan bagian dari langkah-langkah setiap sivitas **Untuk Mengembangkan Kemitraan Global, Menguatkan Potensi Lokal**.